

Senin, 16 April 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24360.14	(122.91)	(0.50)
S&P 500	2656.30	(7.69)	(0.29)
FTSE 100	7264.56	6.22	0.09
CAC 40	5315.02	5.80	0.11
DAX	12442.40	27.39	0.22
NIKKEI 225	21778.74	118.46	0.55
HANGSENG	30808.38	(22.90)	(0.07)
STI	3501.30	32.69	0.94
SHENZHEN	1834.38	(5.89)	(0.32)
SHANGHAI	3159.05	(21.11)	(0.66)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.39	0.23	0.34
CPO (RM/M.T)	2400.00	(24.00)	(0.99)
Gold (USD/T.oz)	1348.80	11.30	0.84
Nikel (USD/M.T)	13902.00	132.00	0.96
Timah (USD/M.T)	21017.00	85.00	0.41
Coal (USD/M.T)	93.40	(0.25)	(0.27)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13755.00	14.00	0.10
EUR/USD	1.233	0.00	0.01
USD/JPY	107.35	0.08	0.07
SGD/IDR	10486.53	2.82	0.03
AUD/IDR	10720.09	54.33	0.51

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.68	3670	(0.35)	(1.29)

Top Gainers	IDR	%	Chg
BIMA	87	33.85%	22
INPS	1,250	25.00%	250
GDYR	2,180	21.11%	380
ARTO	178	14.84%	23
SMMA	9,800	13.95%	1,200

Top Losers	IDR	%	Chg
TRIL	85	29.75%	36
SRSN	66	25.84%	23
MIRA	50	25.37%	17
PLAS	50	25.37%	17
CKRA	97	24.22%	31

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,660	2.40%	325.140
BBCA	22,900	1.08%	323.170
BBRI	3,550	1.11%	211.090
POOL	4,570	0.87%	186.460
ASII	7,525	2.59%	136.310

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	150	0.67%	348.135
IIKP	208	1.96%	319.378
RIMO	141	1.44%	302.647
TRAM	392	3.92%	274.499
HADE	56	16.42%	233.518

### Highlight

- Moody's Kembali Naikkan Peringkat Utang RI.
- BI Memprediksi Neraca Dagang Maret Surplus.
- Adhi Karya Sebar Dividen Rp103 Miliar.
- Kuartal I-2018, Adhi Karya Bukukan Kontrak Baru Rp3,3 Triliun.

### Market Preview

Perdagangan saham akhir pekan lalu kembali didominasi tekanan jual pemodal terutama di sesi akhir. IHSG gagal *rebound* dan bergerak anomali dengan pergerakan pasar saham global dan kawasan Asia yang umumnya bergerak positif menyusul redahnya kekhawatiran krisis Suriah dan perang dagang antara AS dengan China. Kenaikan *rating* utang Indonesia oleh Moody's akhir pekan lalu satu level menjadi Baa2 dari sebelumnya Baa3 dengan *outlook stable* gagal mendorong aksi beli pemodal. Sebaliknya pemodal terutama asing kembali melepas saham terutama sejumlah saham berkapitalisasi besar. Akhirnya IHSG akhir pekan lalu tutup koreksi 40,475 poin (0,64%) di 6270,327. Penjualan bersih asing akhir pekan lalu mencapai Rp620,68 miliar. Pada saat bersamaan indeks The MSCI Asia Pacific akhir pekan lalu menguat 0,2%. Di tengah tekanan jual atas saham infrastruktur, aneka industri dan konsumsi, pemodal melakukan aksi beli selektif atas saham sektor tambang dan industri dasar. Penguatan harga sejumlah komoditas energi dan logam menjadi penopang aksi beli pemodal atas saham-saham tambang. Selama sepekan terakhir IHSG berhasil *rebound* 1,54% setelah selama enam pekan berturut-turut terkoreksi.

Sementara Wall Street kembali dilanda tekanan jual di akhir pekan lalu. Resiko pasar kembali meningkat dipicu konflik di Suriah yang semakin mengkhawatirkan. Indeks DJIA dan S&P akhir pekan lalu masing-masing terkoreksi 0,50% dan 0,29% di 24360,11 dan 2656,30. Indeks Nasdaq terkoreksi 0,47% di 7106,65. Saham-saham sektor keuangan menjadi penekan pasar Wall Street akhir pekan lalu. Sedangkan harga komoditas akhir pekan lalu cenderung menguat. Harga minyak mentah di AS menguat 0,50% di USD67,39/barel. Harga nikel dan timah di LME masing-masing menguat 0,96% dan 0,41% di USD13902/MT dan USD21017/MT.

Melanjutkan perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan masih akan mengalami tekanan di tengah meningkatnya resiko pasar saham global dan kawasan di picu eskalasi konflik militer di Suriah yang melibatkan sejumlah negara besar seperti AS dan sekutunya dengan Rusia. Aksi beli selektif diperkirakan melanda saham tambang seiring tren *bullish* harga komoditasnya. Neraca perdagangan Indonesia periode Maret 2018 yang rilis hari ini, diperkirakan defisit USD0,09 miliar melanjutkan defisit bulan sebelumnya USD0,12 miliar. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 6240 hingga resisten di 6300 cenderung koreksi.

S1 6240 S2 6175 R1 6300 R2 6360



IHSG	6,270.33
Change	(40.47)
Change (%)	(0.64)
Change (%/ytd)	(1.34)
Total Value (IDR triliun)	5.885
Total Volume (miliar saham)	8.277
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(620.716)
Up: 159	Down: 208
Unchange: 135	

Senin, 16 April 2018

**News Update**

- ▶ **Moody's Kembali Naikkan Peringkat Utang RI.** Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service (Moody's) meningkatkan Sovereign Credit Rating (SCR) Republik Indonesia dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil pada 13 April 2018. Faktor kunci yang mendukung keputusan tersebut adalah kerangka kebijakan yang kredibel dan efektif yang dinilai kondusif bagi stabilitas makroekonomi. Selain itu, peningkatan cadangan devisa dan penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati tersebut memperkuat ketahanan dan kapasitas Indonesia dalam menghadapi gejolak eksternal. Di sisi fiskal, pemerintah dinilai mampu menjaga fiskal defisit di bawah batas 3% sejak 2003. Defisit yang dapat dipertahankan di level rendah dan didukung oleh pembiayaan yang bersifat jangka panjang dapat menjaga beban utang tetap rendah sehingga mengurangi kebutuhan dan risiko pembiayaan. (detik, 13/4/18)
- ▶ **BI Memprediksi Neraca Dagang Maret Surplus.** Bank Indonesia (BI) memprediksi hingga kuartal I-2018 ini, current account deficit (CAD) atau defisit transaksi berjalan ada di kisaran 2% dari produk domestik bruto (PDB). Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo mengatakan, CAD pada awal tahun tersebut memang sedikit meningkat, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan impor. Menurut BI, neraca perdagangan tercatat defisit selama dua kali dalam tahun ini yakni pada bulan Januari dan Februari masing-masing sebesar US\$ 750 juta dan US\$ 120 juta. BI juga sudah mengkaji bahwa bulan Maret 2018 diperkirakan neraca perdagangan Indonesia akan surplus US\$ 1,1 miliar. Jadi neraca perdagangan di kuartal I-2018 diperkirakan positif. (kontan, 15/4/18)
- ▶ **Adhi Karya Sebar Dividen Rp103 Miliar.** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Adhi Karya Tbk (ADHI) menyetujui perseroan untuk membagikan dividen Rp29,45 per lembar saham. Perusahaan akan membagikan dividen dengan total Rp103,083 miliar atau setara dengan 20% dari perolehan laba bersih di 2017. Rasio pembagian dividen kali ini lebih kecil dari pembagian dividen di tahun lalu. Adhi Karya tahun lalu membagikan dividen sebesar Rp94,03 miliar atau setara 30% dari laba bersih 2016. (detik, 13/4/18)
- ▶ **Kuartal I-2018, Adhi Karya Bukukan Kontrak Baru Rp3,3 Triliun.** PT Adhi Karya Persero Tbk (ADHI) memperoleh kontrak baru sebesar Rp3,3 triliun sepanjang kuartal I-2018. Perolehan kontrak ADHI tersebut berasal dari beberapa proyek, antara lain Trans Park Bekasi sebesar Rp845,8 miliar dan juga pekerjaan gelagar, gerbang tol, dan fasilitas penunjang lainnya sebesar Rp186,8 miliar. Selain itu, perusahaan konstruksi pelat merah tersebut memperoleh tambahan kontrak yang berasal dari lanjutan penataan kawasan kompleks gelora bung Karno sebesar Rp134,2 miliar. Sementara perusahaan sedang melakukan tender di beberapa pekerjaan sebesar Rp1,3 triliun. Tahun ini, ADHI menargetkan perolehan kontrak anyar sebesar Rp 26 triliun. (Kontan, 13/4/18)
- ▶ **Astra Otoparts Bagi Dividen Rp221,70 M.** PT Astra Otoparts (AUTO) membagikan dividen untuk para pemegang sahamnya sebesar Rp221,70 miliar atau setara 40% laba bersih AUTO pada 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari ini, diputuskan investor menerima dividen sebesar Rp 46/saham. AUTO juga mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp800 miliar. Capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan produk baru perusahaan serta efisiensi dalam manufacturing perusahaan. Sedangkan seluruh belanja modal akan berasal dari kas internal perusahaan. (CNBC Indonesia, 13/4/18)
- ▶ **Didukung Pemerintah, Moody's Naikkan Rating 5 BUMN.** Lembaga pemeringkat internasional Moody's Investors Service (Moody's) menaikkan peringkat lima Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Lima BUMN tersebut, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero yang naik ratingnya dari Baa3 menjadi Baa2 dengan prospek stabil. Peningkatan peringkat PLN mencerminkan perusahaan tersebut sangat penting secara strategis serta sebagai satu-satunya perusahaan utilitas listrik yang terintegrasi di Indonesia. Lalu PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Persero naik peringkatnya menjadi Baa2 dari sebelumnya Baa3 dengan outlook stabil, serta kenaikan peringkat PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JMSR) menjadi Baa2 dari sebelumnya Baa3 dengan prospek stabil. Kenaikan peringkat PGN mencerminkan posisi PGN sebagai perusahaan terdepan di Indonesia dalam sektor transmisi dan distribusi gas di Indonesia. Sedangkan kenaikan rating JSMR mencerminkan ekspektasi Moody's dalam dukungan penuh pemerintah terhadap perusahaan tersebut. Hal tersebut tercermin dalam kepemilikan saham mayoritas pemerintah di JSMR, serta komitmen perseroan untuk membangun sektor transportasi dan infrastruktur negara khususnya jalan tol. Selanjutnya, Moody's menaikkan rating PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Persero dari sebelumnya Baa3 menjadi Baa2 dengan outlook stabil. Sedangkan peningkatan rating PGN mengikuti kenaikan peringkat induk usahanya yaitu PT Pertamina (Persero) dari Baa3 menjadi Baa2. (CNBC Indonesia, 13/4/18)
- ▶ **Terima Pembayaran LRT Rp1,5 T, Arus Kas Adhi Karya Membaik.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) sudah mengalami perbaikan arus kas di akhir kuartal I-2018 lalu senilai Rp100 miliar - Rp200 miliar setelah menerima pembayaran proyek light rail transit (LRT) Jabodebek dari PT KAI pada Maret lalu. Perusahaan semakin optimis keuangan perusahaan akan semakin membaik dalam waktu dekat, mengingat tak lama lagi perusahaan akan kembali menerima pembayaran atas progres pengerjaan LRT. Bulan depan perseroan akan kembali terima pembayaran Rp1,5 triliun, akan memperbaiki cashflow. Hingga akhir tahun lalu perusahaan masih mencatatkan kinerja kas yang negatif. Berdasarkan laporan keuangan periode 31 Desember 2017, tercatat kas operasional perusahaan masih minus Rp3,22 triliun. (CNBC Indonesia, 13/4/18)

Senin, 16 April 2018

Stock Picks

**ADRO 2100-2200.** Harga saham emiten batubara, Adaro Energy Tbk (ADRO), akhir pekan lalu bergerak konsolidasi di tengah iklim pasar yang kurang kondusif. Harga sahamnya tutup di Rp2130 menguat terbatas. Saat ini *support* masih terjaga di Rp2100 hingga Rp2120. Sedangkan peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten di Rp2200. Saat ini pasar tengah menanti rilis laba 1Q18. Harga batubara yang relatif tinggi di 1Q18 dibandingkan 1Q17 akan menopang pertumbuhan kinerjanya di 1Q18 secara tahunan. Rata-rata harga coal di 1Q18 USD102,88/MT dibandingkan rata-rata di 1Q17 di USD82.05/MT atau naik 25,4%. Saat ini harga coal berada di USD93/MT akhir pekan lalu. Dari sisi kinerja, tahun lalu pendapatan usaha bersih mencapai USD3,26 miliar tumbuh 29% dari tahun sebelumnya USD2,52 miliar. Pencapaian pendapatan usaha tersebut di atas perkiraan sebelumnya USD3,19 miliar. Sedangkan laba bersih 2017 lalu tumbuh 44,43% mencapai USD483,30 juta dibandingkan 2016 sebesar USD334,62 juta. Pencapaian laba bersih 2017 lalu di atas perkiraan sebelumnya USD456,85 juta. EBITDA operasional naik 47% mencapai USD1,31 miliar dibandingkan 2016 sebesar USD893 juta. Marjin EBITDA mencapai 40,4% naik dari 2016 sebesar 35,4%. Marjin bersih 2017 naik menjadi 14,83% dari 2016 13,26%. Pertumbuhan kinerja 2017 lalu terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara hingga 34% (yoy). Produksi batubara perseroan 2017 lalu mencapai 51,79 juta ton sedangkan penjualan mencapai 51,82 juta ton. Realisasi volume produksi dan penjualan tersebut di bawah target perseroan di 52-54 juta ton. Tahun 2016 lalu, volume produksi batubara perseroan mencapai 54,1 juta ton. Tahun ini perseroan menargetkan volume produksi batubara di kisaran 54-56 juta ton. Nisbah kupas konsolidasi 4,9x. Belanja modal dianggarkan tahun ini USD750 juta-USD900 juta. Sedangkan EBITDA operasional ditargetkan tahun ini sekitar USD1,3 miliar-USD1,5 miliar. Tahun ini dengan asumsi volume penjualan sekitar 54,6 juta ton dan harga jual rata-rata batubara sekitar USD70/MT maka pendapatan bersih 2018 diproyeksikan mencapai USD3,82 miliar naik 17% dari 2017 di USD3,26 miliar. Sedangkan laba bersih 2018 diproyeksikan mencapai USD650 juta naik 34,6% dari 2017 sebesar USD483 juta. EPS 2018 diproyeksikan USD0,0203. Dengan asumsi rupiah terhadap dolar AS rata-rata Rp13700 maka EPS 2018 diperkirakan Rp278. Kami memperkirakan harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) naik dari perkiraan sebelumnya di 8,25x. Dengan PE 10x harga sahamnya berpotensi mencapai Rp2780 dalam kondisi pasar dan harga komoditas batubara bergerak *bullish*. Dalam waktu dekat perseroan juga berpotensi membagikan dividen tunai sebesar 30% laba bersih (setelah dipotong dividen interim). Ini mencerminkan dividen sebesar USD0.0045/saham. Awal Januari 2018 perseroan telah membagikan dividen interim sebesar USD0,00313/saham. Sisa dividen yang berpotensi dibagi sebesar USD0,001403/saham atau dengan kurs rupiah/USD di Rp13700, dividen final dalam rupiah yang berpotensi dibagi sebesar Rp19,22/saham. Kondisi pasar yang tengah konsolidasi disarankan melakukan pembelian ketika harga terkoreksi. Bila *support* berhasil bertahan di Rp2100, peluang *rebound* akan terbuka menguji resisten di Rp2200. Level *support* kuat berikut ada di Rp2000. *Maintain Buy*, SL 1970



Senin, 16 April 2018

Stock Picks

**AALI 13425-14000.** Harga saham emiten perkebunan, Astra Agro Lestari Tbk (AALI), akhir pekan lalu berhasil *rebound* terbatas tutup di Rp13750. Selama sepekan harga sahamnya berhasil *rebound* 2,4%. Saat ini level *support* di Rp13425 dengan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di Rp14000. Pekan ini perdagangan sahamnya akan digerakkan dengan dividen tunai tahun buku 2017 yang mencapai Rp322/saham (setelah dipotong dividen interim Rp148/saham yang telah dibagikan Oktober 2017 lalu. Total dividen tahun buku 2017 sebesar Rp470/saham atau 45% laba bersih. Dari harga saat ini di Rp13750, pemodal meraih dividen *yield* sebesar 2,18%. Penjualan bersih perseroan tahun lalu mencapai Rp17,30 triliun tumbuh 22,55% dari 2016 sebesar Rp14,12 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih 2017 lalu lebih tinggi ketimbang tahun 2016 yang hanya tumbuh 8,13%. Pencapaian penjualan bersih 2017 lalu di atas estimasi sebelumnya yang hanya Rp16,44 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp2,01 triliun relatif stagnan dibandingkan 2016 sebesar Rp2 triliun. Margin bersih turun menjadi 11,61% dari 2016 sebesar 14,21%. Ini disebabkan kenaikan beban pokok hingga 26% melampaui kenaikan pendapatan bersih yang hanya 22% dan kenaikan beban pajak penghasilan hingga 773% mencapai Rp824,88 miliar dari periode yang sama 2016 sebesar Rp94,48 miliar. Penjualan produk CPO dan turunannya sepanjang 2017 lalu berkontribusi 84% terhadap total pendapatan. Produksi CPO 2017 lalu mencapai 1,63 juta ton naik 5% dari 2016 sebanyak 1,55 juta ton. Volume penjualan minyak sawit 2017 lalu mencapai 1,74 juta ton naik 11,8% dari 2016 sebanyak 1,56 juta ton. Sedangkan rata-rata harga jual minyaksawit 2017 lalu mencapai Rp8271/kg naik 6,5% dari 2016 sebesar Rp7768/kg. Tahun ini produksi CPO diperkirakan naik 5% tembus 1,7 juta ton. Luas lahan sawit perseroan yang bisa menghasilkan bisa mencapai 277 ribu ha hingga akhir tahun ini. Produktivitas lahan sawit perseroan meningkat dari 2,6 juta ton per ha per tahun menjadi 2,95 juta ton per ha per tahun. Tahun ini penjualan bersih diproyeksikan tumbuh 5% mencapai Rp18,17 triliun dan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp2,27 triliun dengan margin 12,5%. EPS 2018 diperkirakan Rp1180. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x (E/18) atau mencapai Rp16500. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 20%. *Trading Buy*, SL 13350





Senin, 16 April 2018

## Stock Picks

**INDF 7000-7350.** Hampir sebulan terakhir harga saham Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak konsolidasi di area *downtrend*. Akhir pekan lalu harga sahamnya tutup koreksi tipis di Rp7075, mendekati support kuat di Rp7000. Minimnya katalis secara individual maupun harga komoditas CPO yang masih melemah membuat pergerakan harganya cenderung melambat. Katalis pergerakan harganya dalam waktu dekat rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 50% laba bersih. Harga sahamnya saat ini relatif murah menyusul koreksi yang terjadi sejak perdagangan akhir Januari lalu. Penjualan neto perseroan tahun lalu hanya tumbuh 5,29% (yoy) mencapai Rp70,19 triliun dibandingkan 2016 yang mencapai Rp66,66 triliun. Pencapaian penjualan neto tersebut di bawah perkiraan sebelumnya sebesar Rp70,95 triliun. Namun penjualan neto 2017 lalu tumbuh lebih baik dari 2016 yang hanya tumbuh 4,19% ketika itu. Sedangkan laba bersih 2017 lalu hanya tumbuh tipis 0,58% atau relatif stagnan mencapai Rp4,17 triliun dari 2016 sebesar Rp4,14 triliun. Pencapaian laba bersih 2017 tersebut di bawah perkiraan sebelumnya Rp4,32 triliun. Pertumbuhan laba bersih 2017 lebih kecil dari pertumbuhan laba 2016 yang mencapai 39,6%. Tahun ini pertumbuhan penjualan neto diperkirakan 7,9% mencapai Rp75,71 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 dengan margin 6,5% berpeluang mencapai Rp4,92 triliun atau tumbuh 18% dari perkiraan laba bersih 2017 lalu. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp560,46. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan rata-rata PE 17x dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp9528 atau punya ruang penguatan 35% dari harga saat ini di Rp7075. Perseroan berpeluang membagikan dividen tunai 50% laba bersih atau mencapai Rp237/saham. Dari harga saat ini di Rp7075, pemodal berpeluang meraih dividen *yield* 3,3%. Secara *technical*, level *support* saat ini di Rp7000. Bila berhasil bertahan, *rebound* akan berpeluang menguji resisten di Rp7350. *Maintain Buy*, SL 6925



### Saham Pilihan

BMRI 7850-8150 BoW, SL 7800  
 HMSP 3980-4080 BoW, SL 3940  
 PGAS 2280-2390 TB, SL 2260  
 ANTM 860-890 Buy, SL 830  
 TINS 1040-1100 Buy, SL 980  
 BRPT 2480-2600 TB, SL 2440  
 ELSA 478-500 Buy, SL 460

Senin, 16 April 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6270.33	6313.58	6356.84	6248.70	6227.08					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	13750	13,850.00	13,950.00	13,650.00	13,550.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	224	228.67	233.33	220.67	217.33					
LSIP	1365	1,376.67	1,388.33	1,351.67	1,338.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2430	2,456.67	2,483.33	2,416.67	2,403.33					
SIMP	595	608.33	621.67	583.33	571.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	316	319.33	322.67	313.33	310.67					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	2130	2,150.00	2,170.00	2,110.00	2,090.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6975	7,133.33	7,291.67	6,658.33	6,341.67					
BUMI	278	280.67	283.33	276.67	275.33					
DEWA	50	50.67	51.33	49.67	49.33	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2880	2,913.33	2,946.67	2,853.33	2,826.67					
ITMG	27075	27,441.67	27,808.33	26,891.67	26,708.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3430	3,456.67	3,483.33	3,406.67	3,383.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2400	2,436.67	2,473.33	2,376.67	2,353.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	84	85.00	86.00	83.00	82.00					
ELSA	488	494.67	501.33	480.67	473.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	258	261.33	264.67	253.33	248.67					
ESSA	330	336.67	343.33	318.67	307.33					
MEDC	1230	1,245.00	1,260.00	1,220.00	1,210.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	880	886.67	893.33	866.67	853.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3230	3,256.67	3,283.33	3,176.67	3,123.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1065	1,095.00	1,125.00	1,040.00	1,015.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	18875	19,083.33	19,291.67	18,583.33	18,291.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	800	810.00	820.00	795.00	790.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10125	10,258.33	10,391.67	10,033.33	9,941.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	113	116.00	119.00	110.00	107.00					
JPRS	150	151.33	152.67	149.33	148.67					
KRAS	474	476.67	479.33	468.67	463.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	3760	3,790.00	3,820.00	3,740.00	3,720.00					
JPFA	1550	1,583.33	1,616.67	1,533.33	1,516.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7525	7,725.00	7,925.00	7,425.00	7,325.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	915	935.00	955.00	900.00	885.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8350	8,391.67	8,433.33	8,316.67	8,283.33					
INDF	7075	7,150.00	7,225.00	7,025.00	6,975.00					
MYOR	2900	2,926.67	2,953.33	2,876.67	2,853.33					
ROTI	1245	1,256.67	1,268.33	1,236.67	1,228.33					
GGRM	76000	76,916.67	77,833.33	75,441.67	74,883.33					
INAF	4400	4,466.67	4,533.33	4,266.67	4,133.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2240	2,260.00	2,280.00	2,220.00	2,200.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1565	1,598.33	1,631.67	1,548.33	1,531.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	50200	51,166.67	52,133.33	49,716.67	49,233.33					

Senin, 16 April 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	222	225.33	228.67	219.33	216.67					
ASRI	388	390.00	392.00	386.00	384.00					
BKSL	198	200.67	203.33	196.67	195.33					
BSDE	1770	1,785.00	1,800.00	1,760.00	1,750.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	765	788.33	811.67	743.33	721.67					
CTRA	1240	1,248.33	1,256.67	1,233.33	1,226.67					
CTRP	1240	1,248.33	1,256.67	1,233.33	1,226.67					
CTRS	1240	1,248.33	1,256.67	1,233.33	1,226.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	266	268.00	270.00	264.00	262.00					
MDLN	366	367.33	368.67	363.33	360.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	2090	2,130.00	2,170.00	2,070.00	2,050.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	67	69.00	71.00	66.00	65.00					
PTPP	2800	2,863.33	2,926.67	2,753.33	2,706.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	545	553.33	561.67	538.33	531.67					
TOTL	700	703.33	706.67	698.33	696.67					
WIKA	1700	1,718.33	1,736.67	1,688.33	1,676.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2310	2,350.00	2,390.00	2,290.00	2,270.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1490	1,500.00	1,510.00	1,480.00	1,470.00					
JSMR	4620	4,660.00	4,700.00	4,600.00	4,580.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2620	2,680.00	2,740.00	2,580.00	2,540.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4740	4,793.33	4,846.67	4,713.33	4,686.67					
TLKM	3660	3,750.00	3,840.00	3,600.00	3,540.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	296	298.00	300.00	294.00	292.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	830	841.67	853.33	816.67	803.33					
WINS	350	356.00	362.00	346.00	342.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3820	3,880.00	3,940.00	3,790.00	3,760.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	22900	23,066.67	23,233.33	22,816.67	22,733.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	492	496.00	500.00	490.00	488.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8825	8,891.67	8,958.33	8,716.67	8,608.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3550	3,616.67	3,683.33	3,516.67	3,483.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3580	3,640.00	3,700.00	3,550.00	3,520.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6750	6,808.33	6,866.67	6,708.33	6,666.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,073.33	2,086.67	2,043.33	2,026.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8025	8,108.33	8,191.67	7,933.33	7,841.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1210	1,225.00	1,240.00	1,200.00	1,190.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	5600	5,666.67	5,733.33	5,566.67	5,533.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	498	506.00	514.00	494.00	490.00					
UNTR	35100	35,391.67	35,683.33	34,941.67	34,783.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	8300	8,433.33	8,566.67	8,083.33	7,866.67					
RALS	1430	1,456.67	1,483.33	1,391.67	1,353.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1430	1,461.67	1,493.33	1,406.67	1,383.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	81	82.00	83.00	80.00	79.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 16 April 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
WSKT	57.194	13/4/18	18/4/18	9/5/18	Div Final 2017
SDPC	2.00	13/4/18	18/4/18	9/5/18	Div Final 2017
BNII	5.33	13/4/18	18/4/18	4/5/18	Div Final 2017
JPFA	50	12/4/18	17/4/18	23/4/18	Div Final 2017
GMTD	16	12/4/18	17/4/18	7/5/18	DIV Final TB 2017
TELE	5	12/4/18	17/4/18	7/5/18	DIV Final TB 2017
JSMR	60.63	17/4/18	20/4/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
AALI	322	17/4/18	20/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
PTBA	318.521	18/4/18	23/4/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
ASGR	51	18/4/18	23/4/18	11/5/18	Div Final TB 2017
ACST	58	18/4/18	23/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BBTN	57.1759	2/4/18	5/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
WEGE	5.91	3/4/18	6/4/18	27/4/18	DIV Final TB 2017
META	7	3/4/18	6/4/18	27/4/18	Div Int TB 2018
ARNA	12	5/4/18	10/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
SDRA	15	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
BTPN	100	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
DSNG	10	9/4/18	12/4/18	26/4/18	DIV Final TB 2017
PPRE	5.52	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BBCA	175	12/4/18	17/4/18	30/4/18	DIV Final TB 2017
WSBP	30.6025	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BDMN	134.44	27/3/18	2/4/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
WOMF	15.5	22/3/18	27/3/18	18/4/18	Div Final 2017
WTON	12.13	26/3/18	29/3/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BBNI	255.55	27/3/18	2/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BMRI	199.025	28/3/18	3/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BBRI	106.747	29/3/18	4/4/18	25/4/18	DIV Final TB 2017
ANTM	1.99	19/4/18	24/4/18	16/5/18	DIV Final TB 2017
ITMG	1840	2/4/18	3/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017

SAHAM BONUS	RASIO	JADWAL	KETERANGAN
NISP	1:1	20-Apr-18 25-Apr-18 4 Mei 18	Cum Saham Bonus Recording Date Pembagian Saham Bonus





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
D.I Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.